

Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Menggunakan Metode Blended Learning di SDS Hang Tuah 8 Jakarta Utara

Candra Hidayat¹, Yusni Astriani Pangestri², Azhara Okvianita Pratiwi³, Salma Salsabila Audri⁴
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti¹, Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka², Universitas Yarsi^{3&4}
email: *candra.hidayat@stptrisakti.ac.id

Abstrak: Program Kampus Mengajar mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, berbakti mengajar sebagai agen perubahan diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang didapatkan di SDS Hang Tuah 8 Jakarta dengan metode blended learning, maka kami menyusun beberapa program dalam mengatasi masalah yaitu dalam mengajar, adaptasi teknologi dan adaptasi sekolah. Program maupun kegiatan yang kami susun sudah kami sesuaikan dan adaptasi kembali seiring dengan waktu selama kami datang setiap hari ke SDS Hang Tuah 8 Jakarta, hal ini juga melalui persetujuan dan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan maupun pihak sekolah. Mahasiswa juga membantu sekolah dalam membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Para guru di SDS Hang Tuah 8 Jakarta Utara sudah mampu memahami teknologi, hanya saja sarana dan prasarana yang belum memadai serta dalam penerapannya para guru masih bingung terutama dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini.

Kata Kunci: *Kampus Mengajar, Blended Learning*

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan(Kemendikbud RI, 2021).

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan

tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi(Kemendikbud RI, 2021).

Salah satu program yang terintegrasi dalam Kebijakan ini yaitu program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan terobosan Kemendikbud untuk memobilisasi potensi mahasiswa guna membantu proses pengajaran kepada anak-anak setingkat SD bahkan SMP. Gagasan ini juga untuk memperbaiki mutu pendidikan Tanah Air yang selama pandemi COVID- 19 ini turut terdampak(Rusmaini, 2021).

Situs UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Corona ini mengancam ratusan juta pelajar di seluruh dunia. Saat ini di Indonesia, beberapa sekolah sudah mulai menerapkan berbagai kebijakan terkait kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh ataupun pembelajaran daring. Hal yang

menjadi kendala adalah masih banyak institusi pendidikan setingkat SD dan SMP yang belum memiliki rancangan sistem akademik berbasis daring, apalagi jika sumber daya pengajarnya belum menguasai cara mengajar dengan menggunakan aplikasi daring. Hal ini diperburuk dengan persoalan jaringan internet yang tidak terlalu bagus di setiap sekolah serta fakta bahwa tidak semua siswa memiliki smartphone dan notebook atau komputer yang secara baik tersambung dengan internet (Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., & santoso, 2020).

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Selama delapan belas tahun terakhir Indonesia berada di peringkat bawah untuk nilai kemampuan literasi dan numerasi dan pandemi telah membuat PR kita mengejar ketertinggalan semakin menantang. Indonesia membutuhkan mahasiswa untuk menjadi mitra guru mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik.

Kesempatan ini akan mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini (Panduan Kampus Mengajar, 2021).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah pertama, untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Kedua, membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Penyelenggaraan program ini sendiri adalah atas dukungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) (Hendayana, 2021).

Program Kampus Mengajar ini mengajak para mahasiswa untuk

berkolaborasi, beraksi, dan berbakti mengajar untuk negeri di sekolah yang ditugaskan baik jenjang SD maupun SMP. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan akan membantu meningkatkan kualitas Pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya di bidang literasi dan numerasi. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar angkatan 2 Tahun 2021, mahasiswa akan memiliki softskill dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dan disertakan dalam bentuk satuan kredit semester (Panduan Kampus Mengajar, 2021).

Diharapkan dengan adanya kontribusi kami mahasiswa dalam program ini terkhusus di SDS Hang Tuah 8 dapat membawa manfaat baik bagi sekolah maupun bagi kami khususnya dalam hal pencapaian target literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi serta hal lainnya.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Di program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di 3.400 Sekolah Dasar dan 375 Sekolah Menengah Pertama di seluruh Indonesia dan membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif di Sekolah Dasar Swasta Hang Tuah 8 Jakarta, sesuai dengan namanya yaitu sekolah Swasta di Jakarta lebih tepatnya beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan, Komplek TNI AL Kelapa Gading Barat, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Objek penelitian adalah pelaksanaan kampus mengajar 2 di SDS Hang Tuah 8 dengan metode blended learning. Sekolah ini berakreditasi B dan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yaitu Ibu Dwiyanti. Jumlah tenaga pengajar atau guru di sekolah ini yaitu 11

orang. Siswa yang terdaftar berjenis kelamin laki-laki berjumlah 66 dan perempuan 56 orang, dengan jumlah rombongan belajar sejumlah 6. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah ini yaitu Kurikulum 2013 atau disingkat Kurtilas.



Gambar 1. Tim Kampus Mengajar 2 dan Tim SDS Hang Tuah 8

Melalui observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Tujuannya : 1. Menganalisis permasalahan di sekolah penempatan yang berkaitan dengan literasi, numerasi, adaptasi teknologi serta administrasi. 2. Merencanakan program dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan literasi, numerasi, adaptasi teknologi serta administrasi. 3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri yang berkaitan dengan literasi, numerasi, adaptasi teknologi serta administrasi. 4. Meningkatkan minat terhadap literasi dan numerasi pada siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah sendiri diselenggarakan pagi hari Senin, Rabu, dan Jum'at Karena Hari Selasa dan Kamis pembelajaran secara daring. Pembelajaran dilakukan secara online melalui aplikasi Google Meet atau Zoom Meeting. Agenda pembelajaran ini diawali dengan

pembiasaan dirumah, seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya dan presensi dilakukan pada pukul 07.30 WIB serta materi pada pukul 08.00 WIB. Pembelajaran selesai pada pukul 12.00 WIB.

Selama mekanisme di atas berlangsung banyak sekali kendala yang terjadi mulai dari lambatnya siswa absensi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya, alhasil para guru terutama wali kelas harus ekstra dalam mengingatkan siswa, terlebih lagi siswa yang di rumahnya berbagi gawai dengan saudaranya sehingga memungkinkan untuk adanya keterlambatan mendapatkan informasi.

Peran orang tua juga terkadang masih kurang sehingga mempengaruhi kesadaran siswa, orang tua yang acuh akan mengurangi tingkat kesadaran siswa untuk menyimak, menyerap dan mengerjakan informasi yang diberikan di grup. Beberapa siswa juga terkendala kuota atau bahkan tidak memiliki gawai sama sekali.

Tingkat literasi dan numerasi masih rendah, kemauan siswa untuk membaca dan memahami hasil bacaan sangat rendah. Kemampuan siswa dalam numerasi juga masih kurang. Hal ini kami dapatkan saat PTM dilaksanakan. Terdapat siswa yang tidak mengerti Matematika dasar seperti perkalian dan pembagian. Dalam adaptasi teknologi masih terdapat beberapa guru yang kurang dalam pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan google form, mengoperasikan google meet.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang di dapatkan di SDS Hang Tuah 8 Jakarta, maka kami menyusun beberapa program dalam mengatasi masalah tersebut. Program maupun kegiatan yang kami susun sudah kami sesuaikan dan adaptasi kembali seiring dengan waktu selama kami datang setiap hari ke SDS Hang Tuah 8 Jakarta,

kami terus melakukan pembaruan mengenai hal yang dibutuhkan dan program maupun kegiatan perbantuan yang akan kami lakukan, hal ini juga melalui persetujuan dan diskusi dengan DPL maupun pihak sekolah. Berikut merupakan daftar rencana program selama turun lapangan.

1. Mengajar

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran
1	Membantu proses pembelajaran Bersama Guru	Ikut mendampingi siswa dalam pembelajaran serta membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menangkap materi pembelajaran	Guru dan Siswa SDS Hang Tuah 8 Jakarta.
2	Membuat media pembelajaran secara daring	Memberikan media pembelajaran online kepada siswa dan guru, serta memberikan bimbingan kepada guru dalam pengaplikasiannya.	Guru dan Siswa SDS Hang Tuah 8 Jakarta.
3	Semarakan 17 Agustus	Membuat kegiatan lomba antar kelas untuk menambah kreatifitas serta kepercayaan diri siswa.	Guru dan Siswa SDS Hang Tuah 8 Jakarta.

Tabel 1. Daftar rencana program mengajar tim kampus mengajar 2.

2. Adaptasi teknologi

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran
1	Memperkenalkan pembelajaran dengan Menggunakan google form	Mendiskusikan kepada siswa fitur-fitur yang ada di google form dan mencoba fitur di google form.	Siswa SDS Hang Tuah 8 Jakarta.

2	Memberikan modul menggunakan Microsoft power point	Sharing power point kepada siswa untuk diputar saat dirumah untuk mengulang pembelajaran di sekolah.	Siswa SDS Hang Tuah 8 Jakarta.
---	--	--	--------------------------------

Tabel 2. Daftar rencana program adaptasi teknologi tim kampus mengajar 2

3. Adaptasi sekolah

No	Jenis Kegiatan	Mekanisme	Target dan Sasaran
1	Membantu administrasi sekolah	Membantu pihak sekolah dalam bidang administrasi dengan cara menemui langsung bendahara sekolah dan menyelesaikan tugas yang diberikan mengenai administrasi sekolah.	Bendahara SDS Hang Tuah 8 Jakarta.

Tabel 3. Daftar rencana program adaptasi sekolah tim kampus mengajar 2

Berdasarkan kegiatan-kegiatan pada pelaksanaan Program Kampus mengajar terdapat hasil pelaksanaan pada kegiatan tersebut, yaitu:

1. Mengajar

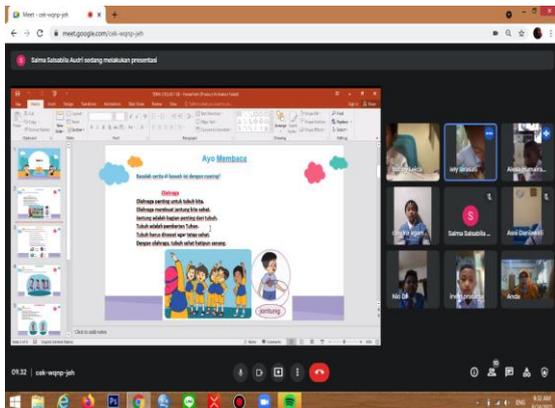
Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan di SDS Hang Tuah 8 Kota Jakarta telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar yakni mahasiswa dapat belajar dan mengembangkan diri melalui program ini; membantu sekolah dalam pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua Siswa-siswi di SDS Hang Tuah 8 dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Adapun hasil lainnya pada kegiatan ini berdasarkan penerapan literasi dan numerasi

dalam pembelajaran secara daring maupun luring disekolah ataupun di rumah, yaitu dapat membawa perubahan bagi Guru dan Siswa dalam hal pembelajaran yang lebih baik, memperbaiki karakter Siswa agar dapat memotivasi diri untuk belajar, selain itu dapat mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.



Gambar 2. Tim Kampus Mengajar 2 melakukan proses mengajar dikelas



Gambar 3. Tim Kampus Mengajar 2 melakukan proses mengajar online

2. Membantu adaptasi sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi bagi Siswa dan Guru di SDS Hang Tuah 8 telah sesuai dengan ketercapaiannya tujuan dari Program Kampus Mengajar ini yaitu pada Siswa dan Guru diharapkan dapat mengetahui terkait pembelajaran berbasis teknologi. Maka dari itu dibutuhkannya pemahaman pentingnya teknologi kepada Siswa sebagai sumber belajar bagi Siswa dan kepada Guru sebagai media pembelajaran.



Gambar 4. Tim Kampus Mengajar 2 membantu adaptasi teknologi siswa



Gambar 5. Tim Kampus Mengajar 2 membantu adaptasi teknologi guru

3. Membantu administrasi sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi Sekolah dan Guru di SDS Hang Tuah 8 Kota Jakarta telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh Kampus Mengajar ini yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19 meliputi seperti membantu administrasi sekolah, seperti pengisian Dapodik, pengisian biaya pemasukan dan pengeluaran sekolah, pengisian raport dengan menginputkan nilai siswa-siswi, serta membantu administrasi guru dalam penilaian akhir semester dan lembar kerja siswa.



Gambar 6. Tim Kampus Mengajar 2 membantu administrasi sekolah

5. KESIMPULAN

Setelah 20 minggu mahasiswa membantu kegiatan di sekolah SDS Hang Tuah 8 Jakarta Utara. Rangkaian kegiatan selama melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja diantaranya aspek kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, bantuan administrasi, serta program-program pengembangan lainnya yang telah mendapatkan persetujuan. Setelah kegiatan berakhir didapatkan hasil bahwa siswa semangat belajar meski terdapat miskonsepsi terhadap materi pelajaran. Mahasiswa juga membantu sekolah dan guru dalam menginput membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Sebenarnya guru-guru di SDS Hang Tuah 8 Jakarta Utara sudah mampu memahami teknologi, hanya saja sarana dan prasarana yang belum memadai serta dalam penerapannya guru-guru masih bingung terutama dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi covid-19 ini. Hal ini membuat kami sebagai mahasiswa kampus mengajar membantu guru dalam adaptasi teknologi terutama dalam kegiatan pembelajaran dengan mensosialisasikan penggunaan beberapa platform yaitu diantaranya Zoom, Google Classroom, Google Meet, dan Google form. Mahasiswa mensosialisasikan tersebut berharap agar dapat membantu serta meningkatkan kesadaran dalam membiasakan adaptasi teknologi dalam

kegiatan proses belajar mengajar serta kehidupan di sekolah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar 2 di sekolah SDS Hang Tuah 8 Jakarta Utara

7. REFERENSI

- Hendayana, Y. (2021). Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. Retrieved from Dikti Kemendikbud website:
<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemendikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>
- Kemendikbud RI. (2021). Latar Belakang Kampus Merdeka. Retrieved from <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>
- Panduan Kampus Mengajar. (2021). *Panduan Kampus Mengajar*.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C., Wijayanti, L., Putri, R., & santoso, P. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Rusmaini. (2021, April 12). Program Kampus Mengajar: Peluang dan Tantangan bagi Mahasiswa dan Dosen. *Kumparan.Com*. Retrieved from <https://kumparan.com/dosen02066/progr-am-kampus-mengajar-peluang-dan-tantangan-bagi-mahasiswa-dan-dosen-1vWXZhzuM1W/full>